

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
3.	Kepala sekolah ku memberi selamat karena nilai ujian ku termasuk sepuluh besar yang tertinggi di kabupaten Agam. Tepuk tangan murid, orangtua, dan guru riuh mengepung aula. Muka dan kuping ku bersemu merah, tapi jantung ku melonjak-lonjak girang. Aku tersenyum malu-malu ketika Pak Sikumbang menyorongkan mik ke muka ku. (hlm 5)				✓			Merupakan sebuah nilai keindahan berdasarkan cerminan perasaan Alif terhadap nilainya sehingga membuat muka dan kupingnya memerah, jantungnya melonjak kegirangan, serta senyumnya yang malu-malu. Hal tersebut hadir karena adanya sebuah perasaan yang timbul dari dalam diri Alif.
4.	Nilai ku adalah tiket untuk mendaftar ke SMA terbaik di Bukittinggi .(hlm. 5)		✓					Bermakna nilai ujian Alif yang akan dipergunakan untuk mendaftar SMA. Apabila tiket ini tidak ada, maka Alif akan terganggu kegiatan aktivitasnya untuk mendaftar ke SMA.
5.	<i>Amak</i> ku seorang perempuan berbadan kurus dan mungil. Wajahnya sekurus badannya, dengan sepasang mata yang bersih yang dinaungi alis tebal. Mukanya selalu mengibarkan senyum ke siapa saja.(hlm. 6)				✓			Bahwa kalimat di atas mempunyai unsur nilai keindahan. Kata tersebut merupakan sebuah nilai keindahan berdasarkan perasaan kagum tokoh Alif saat menggambarkan tokoh <i>Amak</i> .

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
6.	<p><i>Amak</i> ku seorang perempuan berbadan kurus dan mungil. Wajahnya sekurus badannya, dengan sepasang mata yang bersih yang dinaungi alis tebal. Mukanya selalu mengibarkan senyum ke siapa saja. Kalau keluar rumah selalu menggunakan baju kurung yang dipadu dengan kain atau rok panjang. Tidak pernah celana panjang. Kepalanya selalu ditutup songkok dan di lehernya tergantung selendang. (hlm. 6)</p>		✓					Merupakan hal penting bagi wanita yang menggunakan kerudung atau jilbab. Apabila hal tersebut tidak dilakukan, maka akan mengganggu prinsip dan aktivitas dari wanita tersebut.
7.	<p>Dia menamatkan SPG bertepatan dengan pemberontakan G30S, sehingga negara yang sedang kacau tidak mampu segera mengangkatnya jadi guru. (hlm. 6)</p>	✓	✓					<p>Karena untuk menjadi seorang guru, dahulu orang harus masuk sekolah SPG. Apabila tidak dilakukan, maka tidak akan bisa untuk menjadi seorang guru.</p> <p>Merupakan ciri utama yang menandakan bahwa di dalam kalimat tersebut mempunyai unsur nilai material. Kata tersebut menjadi nilai material berdasarkan adanya berupa jabatan. Jabatan ini tidak berpengaruh pada kegiatan tokoh <i>Amak</i> jadi termasuk ke dalam nilai material.</p>

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
8.	“Iya, Mak, besok <i>ambo</i> mendaftar tes ke SMA. Inshaallah dengan doa amak dan ayah, bisa lulus...” (hlm. 6)						✓	Bahwa kutipan dialog tersebut mengandung nilai keagamaan. Kata tersebut mengandung sebuah nilai keagamaan berdasarkan adanya kepercayaan manusia terhadap Tuhan dengan cara meminta apa yang manusia tersebut inginkan melalui ritual doa.
9.	<i>Amak</i> meneruskan dengan hati-hati,”beberapa orangtua menyekolahkan anaknya ke sekolah agama karena tidak cukup uang. Ongkos masuk madrasah lebih murah. ” (hlm. 7)			✓				Berdasarkan pendapat Amak banyak orangtua yang memasukkan anaknya ke madrasah karena hal tersebut. Hasil pemikiran <i>Amak</i> inilah yang dijadikan inti dari nilai kebenaran pada dialog di atas.
10.	“ Tapi lebih banyak lagi yang mengirim anak ke sekolah agama karena nilai anak-anak mereka tidak cukup untuk masuk SMP atau SMA.” (hlm. 7)		✓	✓				Berdasarkan pendapat tokoh <i>Amak</i> dengan menggunakan akal pikirannya terhadap sebuah objek yang saat itu sedang berkembang dilingkungannya.
11.	“Akibatnya madrasah menjadi tempat murid warga kelas dua, sisa-sisa... coba <i>waang</i> bayangkan bagaimana kualitas para buya, ustad, dan dai tamatan kita nanti. Bagaimana mereka dapat emimpin umat yang semakin pandai dan kritis?”			✓				Berdasarkan pendapat <i>Amak</i> yang melihat keadaan madrasah yang saat itu hanya menjadi tempat murid kelas dua dari sisa-sisa sekolah yang tidak menerima mereka.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
	Bagaimana nasib umat islam nanti?" (hlm. 7)							
12.	" <i>Amak</i> ingin anak laki-laki ku menjadi pemimpin agama yang hebat dengan pengetahuan yang luas. Seperti Buya Hamka yang sekampung dengan kita itu. Melakukan amar ma'ruf nahi munkar , mengajak orang-orang kepada kebaikan dan meninggalkan kemungkaran," kata <i>Amak</i> pelan-pelan. (hlm. 8)						✓	Merupakan ciri utama yang menandakan bahwa dalam kutipan dialog tersebut mengandung nilai keagamaan. Kata tersebut mengandung sebuah nilai keagamaan berdasarkan makna dari kata tersebut, yang berarti menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.
13.	"Jadi <i>amak</i> minta dengan sangat waang tidak masuk SMA. Bukan karena uang tetapi supaya ada bibit unggul yang masuk madrasah aliyah." (hlm. 8)			✓				Berdasarkan pendapat <i>Amak</i> yang saat itu benar-benar mengharapkan anak laki-laknya bisa menjadi pemimpin umat dan sebagai regenerasi para Kiai sebelumnya.
14.	Bagi ku, tiga tahun di madrasah tsanawiyah rasanya sudah cukup untuk mempersiapkan dasar ilmu agama. Kini saatnya aku mendalami ilmu non agama. (hlm. 8)			✓			✓	Berdasarkan pendapat tokoh Alif yang merasa dirinya telah cukup mendapatkan ilmu agama. Berdasarkan adanya sebuah kehendak yang hadir dalam diri Alif untuk bisa mendalami ilmu non agama.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
15.	Aku ingin menjadi orang yang mengerti teori-teori modern, bukan hanya ilmu fiqh dan ilmu hadist. (hlm. 8)					✓		Bahwa kalimat tersebut mempunyai unsur nilai moral. Kata tersebut menjadi sebuah nilai moral berdasarkan adanya keinginan atau kemauan dalam diri tokoh Alif untuk bisa mengerti mengenai teori-teori modern.
16.	”Tapi amak, ambo tidak berbakat dengan ilmu agama. Ambo ingin menjadi insinyur dan ahli ekonomi,” tangis ku sengit. (hlm. 9)					✓		Berdasarkan adanya keinginan dan kemauan tokoh Alif untuk menjadi seorang insinyur dan ahli ekonomi.
17.	”Waang anak pandai dan berbakat . Waang akan menjadi pemimpin umat yang besar. Apalagi waang mempunyai darah ulama dari dua kakek mu.” (hlm. 9)			✓				Berdasarkan harapan Amak terhadap Alif supaya ia bisa dan mau menjadi pemimpin umat yang pandai dan berbakat. Hasil pemikiran Amak juga percaya kalau Alif mampu melaksanakan itu semua.
18.	“Amak ingin memberikan yang terbaik untuk kepentingan agama. Ini tugas mulia untuk akhirat.” (hlm. 9)						✓	Berdasarkan adanya kata ”akhirat” yang bermakna kehidupan setelah di dunia dan hal ini mutlak diyakini oleh seluruh manusia yang beragama.
19.	Ditengah gelap aku terus bertanya-tanya kepada orangtua harus mengatur anak-anak. Dimana kemerdekaan anak yang					✓		Berdasarkan adanya keinginan kuat dalam diri tokoh Alif untuk bertekad melawan kemauan Amaknya yang ingin menyekolahkan dia ke madrasah.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
	baru belajar punya cita-cita? Kenapa masa depan harus di atur orangtua? Aku bertekad melawan keinginan amak dengan gaya diam dan mogok di dalam kamar yang gelap. (hlm. 10)							
20.	Aku bertekad melawan keinginan amak dengan gaya diam dan mogok di dalam kamar yang gelap. Keluar hanya untuk buang air dan mengambil sepiring nasi untuk memakan di kamar lagi. (hlm. 11)		✓					Merupakan sebuah kegiatan yang apabila tidak dikerjakan dalam kehidupan sehari-hari, akan mengganggu aktivitas tokoh Alif. Kegiatan ini tidak bisa digantikan oleh kegiatan lain karena bersifat vital.
21.	Dia mendoakan aku lulus dan memberi aku sebuah usul, "Pak Etek punya banyak teman di Mesir yang lulus Pondok Madani di Jawa Timur. Mereka pintar-pintar , bahasa inggris dan bahasa arabnya fasih . Di Madani itu mereka tinggal di asrama dan di ajar disiplin untuk bisa bahasa asing setiap hari. Kalau tertarik mungkin sekolah di sana bisa menjadi			✓			✓	Bahwa pada kutipan tersebut mengandung sebuah nilai keagamaan. Kata tersebut mengandung nilai keagamaan berdasarkan adanya kepercayaan manusia terhadap Tuhan dengan cara meminta apa yang manusia tersebut inginkan melalui ritual doa. Berdasarkan hasil pemikiran Amak terhadap teman-teman Pak Etek di Mesir yang lulusan Pondok Madani.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
	pertimbangan.” (hlm. 12)							
22.	”Amak, kalau memang harus sekolah agama, ambo ingin masuk pondok saja di Jawa. Tidak mau di Bukittinggi atau Padang.” kata ku di mulut pintu. (hlm. 12)					✓		Bahwa pada kalimat tersebut mempunyai nilai moral. Kata tersebut menjadi sebuah nilai moral berdasarkan adanya kemauan dan keinginan tokoh Alif untuk masuk pondok di Jawa.
23.	”Sudah waang pikir masak-masak?” tanya ayah ku dengan mata gurunya yang menyelidik. Ayah ku jarang bicara, tetapi sekali bicara adalah sabda dan perintah . (hlm. 13)			✓				Berdasarkan pemikiran Alif yang percaya bahwa ucapan ayahnya merupakan sebuah sabda dan perintah yang harus dilaksanakan.
24.	Setelah beberapa saat bicara, ayah akhirnya angkat suara. ”kalau itu memang mau mu, kami lepas waang dengan berat hati.” (hlm. 13)					✓		Bahwa dalam kalimat tersebut mempunyai unsur nilai moral. Kata tersebut menjadi nilai moral berdasarkan adanya niat dan kehendak Amak untuk melepas Alif belajar di pondok di Pulau Jawa.
25.	Tiket pesawat tidak terjangkau dengan kantong keluarga ku. ”Kita naik bus saja ke Jawa besok pagi,” kata ayah yang akan mengantar ku. (hlm. 14)	✓	✓					Merupakan contoh nilai material berupa kebutuhan papan atau kebutuhan barang mewah. Tidak semua orang membutuhkan hal tersebut. Sebagai penggantinya, Ayah dan Alif pergi ke Jawa dengan menggunakan kendaraan transportasi bus. Karena tidak ada jenis transportasi lain yang bisa menjangkau Pulau Jawa dengan harga yang relatif murah.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
								Untuk itu, dipilihlah Bus oleh Ayah dan Alif sebagai transportasi utama untuk ke Jawa.
26.	Sebelum meninggalkan rumah, aku cium tangan amak sambil minta do. (hlm. 14)						✓	Berdasarkan adanya kepercayaan manusia terhadap Tuhan dengan cara meminta apa yang manusia tersebut inginkan melalui ritual doa dan adanya kepercayaan untuk meminta ampun kepada orangtua supaya segala aktivitas kita dipermudah oleh Tuhan.
27.	Sebelum meninggalkan rumah, aku cium tangan amak sambil minta doa dan minta ampun atas kesalahan ku. Tangan kurus amak mengusap kepala ku. Dari balik kacamatanya aku lihat cairan bening menggelayut di ujung matanya. (hlm. 14)				✓			Berdasarkan adanya rasa kasih sayang Amak kepada Alif yang digambarkan melalui usapan tangan kurus Amak ke kepala Alif, serta adanya cairan bening menggelayut yang menandakan sebuah air mata yang menetes dari mata Amak.
28.	Bersama ayah, aku menumpang bus kecil harmonis yang terkentut kentut merayapi kelok ampek puluh ampek (hlm. 15)		✓					Pada kalimat di atas merupakan nilai sosial yang termasuk dalam nilai vital. Kata ”menumpang bus kecil harmonis” ternyata menjadi pilihan Ayah dan Alif untuk pergi ke Jawa. Kendaraan ini dipilih karena harganya relatif murah dan terjangkau oleh keluarga Alif.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
29.	Aku bersorak dalam hati. Televisi berwarna adalah kemewahan di kampung ku, apalagi pemutar video. (hlm. 16)	✓						Merupakan contoh nilai material berupa papan atau kebutuhan barang mewah. Tidak semua orang membutuhkan barang tersebut. Itulah yang menyebabkan televisi dan pemutar videodio masuk dalam nilai material.
30.	" Ke Cina saja disuruh, apalagi hanya sekedar ke Jawa Timur, " bantah ku percaya diri kepada para pembujuk ini. Ke mana muka ku akan disurukkan, kalau aku pulang lagi? (hlm. 17)			✓				Merupakan kunci utama yang terdapat dalam dialog di atas. Kata " Ke Cina saja disuruh, apalagi hanya sekedar ke Jawa Timur " menjadi nilai kebenaran berdasarkan pemikiran Alif yang berpendapat bahwa mengenyam pendidikan itu tidak ada batasnya.
31.	Dia merendahkan suara seakan-akan tidak mau di dengar oranglain. Mukanya serius. "Semoga berhasil pak. Saya dengar, pondok di Jawa itu memang bagus-bagus mutu pendidikannya. Anak tetangga saya Cuma setahun dipondok langsung berubah menjadi anak baik. Padahal			✓				Berdasarkan sebuah pendapat seorang tokoh Pak Sutan terhadap mutu pendidikan di Jawa yang bersumber dari unsur akal pikiran manusia.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
	dulunya sangat <i>mantiko</i> . Nakal. Tidak diterima disekolah mana pun karena kerjanya ngobat, minum dan suka berkelahi. Anak begitu saja bisa berubah baik.”(hlm. 19)							
32.	”Pak anak ambo kelakuannya baik dan NEM-nya termasuk paling tinggi di Agam. Kami kirim di pondok untuk mendalami agama.” suaranya agak di tekan. (hlm. 20)				✓			Berdasarkan rasa bangga seorang ayah terhadap anaknya yang berkelakuan baik dan mendapatkan NEM yang baik pula.
33.	Perjalanan di malam kedua semakin berat. Bus kami sampai di bagian jalan ruas Sumatra yang mengular, memilin perut dan membuat mata nanar. Sudah 3 butir pil antimo aku tenggak dan kulit limau manis aku jejakan di depan hidung. (hlm. 21)		✓					Apabila Alif tidak meminum pil antimo dan menghirup kulit limau, maka kondisi Alif akan menurun menjadi mabok kendaraan. Hal ini tidak bisa digantikan oleh kegiatan lain karena apabila tidak dilakukan kegiatan tersebut, maka akan mengganggu Alif.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
34.	Muka ku terasa pias karena cemas dan mual. Nerkali-kali aku berkemat-kamit memasang doa , agar laut kembali tenang. Ayah memeluk tiang besi disebelahnya. (hlm. 22)						✓	Berdasarkan adanya adanya kepercayaan manusia terhadap Tuhan dengan cara meminta apa yang manusia tersebut inginkan melalui ritual doa.
35.	Di setiap RM , ada sudut yang tampak disiapkan untuk ruangan pelanggan VIP . Tidak jarang sudut ini ditutup pemisah ruangan, dan tempat duduknya di buat santai seperti bale . (hlm. 24)	✓						Pada kalimat di atas merupakan contoh nilai sosial yang terdapat pada nilai material. Alasannya terlihat pada kata "RM, VIP, bale" Tidak semua orang membutuhkan fasilitas tersebut, karena fasilitas-fasilitas tersebut termasuk ke dalam kebutuhan barang mewah yang hanya dibutuhkan oleh orang-orang tertentu saja.
36.	Dengan senyum yang lebar yang memperlihatkan sebaris gigi putih , dia menyapa ayah, " Asalamualaikum Pak. Saya Ismail siswa kelas 6 PM atau Pondok Madani. Bapak mau mengantar anak sekolah ke Madani?" ayah mengangguk. (hlm. 25)				✓			Merupakan sebuah nilai keindahan berdasarkan sebuah perasaan kekaguman tokoh Aljif terhadap Ismail.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
37.	Diterminal aku mendengar kalau dua ibu ini mendaftarkan anak mereka yang baru lulus SD masuk PM. Diam-diam aku kagum dengan keberanian anak ini. Masih semuda itu, masih sepolos itu, sudah harus berpisah dnegan orangtua mereka. (hlm. 28)				✓			Merupakan sebuah nilai keindahan berdasarkan rasa kagum tokoh Alif terhadap anak-anak kecil yang masuk di pondok.
38.	”Bapak, Ibu dan calon murid. Sebentar lagi kita akan sampai di PM. Kami akan membawa anda semua untuk langsung mendaftar ke bagian penerimaan tamu. Bagi yang akan mendaftar menjadi murid baru, batas waktu pendaftaran jam lima tepat sore ini. Jangan lupa dengan tas dan semua bawaan anda,” Ismail memberi pengumuman, kembali dengan senyum lebar nya. (hlm. 28)		✓					Apabila kegiatan mendaftar ini tidak dilakukan, maka Alif batal untuk menjadi murid PM. Sala satu syarat menjadi murid PM adalah dengan mendaftarkan diri untuk menjadi murid baru.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
39.	<p>”Pondok Madani memiliki sistem pendidikan 24 jam. Tujuan pendidikannya untuk menjadikan manusia mandiri yang tangguh. Kiai kami bilang, agar menjadi rahmat bagi dunia dengan bekal ilmu umum dan ilmu agama. Saat ini ada tiga ribu murid yang tinggal di delapan asrama,” Burhan membuka tur pagi itu dengan fasih. (hlm. 31)</p>			✓			✓	<p>Berdasarkan sebuah pendapat Kiai yang didasari pada kebenaran dan nilai ketuhanan.</p> <p>Berdasarkan adanya kepercayaan masyarakat pondok mengenai ucapan atau pendapat para Kiai mereka berdasarkan Al-Quran dan Hadist.</p>
40.	<p>”Bagi kita disini, seni penting untuk menyalurkan jiwa dan mengekspresikan kreatifitas dan keindahan. Hadist mengatakan: innallaha jamiil wahuwa yuhibbul jamaal. Sesungguhnya Tuhan itu indah dan mencintai keindahan. Jadi jangan khawatir buat para calon siswa, hampir semua seni ada tempatnya di sini,</p>						✓	<p>Berdasarkan adanya rujukan dari Hadist yang dipercaya oleh umat Islam sebagai pedoman mereka setelah Al-Quran.</p>

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
	mulai musik sampai fotografi,” jelas Burhan. (hlm. 34.)							
41.	”Terimakasih atas pertanyaannya Pak. Menurut Kiai kami , pendidikan PM tidak membedakan agama dengan non agama. Semuanya satu dan semuanya berhubungan. Agama langsung dipraktekkan dalam kegiatan sehari-hari. Di Madani, agama adalah oksigen, dia ada dimana-mana,” jelas Burhan lancar. (hlm. 35)			✓				Berdasarkan sebuah pendapat seseorang yang bersumber pada akal pikirannya mengenai PM.
42.	Senjata kami hanyalah sebuah niat untuk belajar di PM, sebatang pulpen , dan sepotong <i>doa</i> dari para orangtua murid yang mengintip-ngintip kami dengan cemas dari sela-sela pintu dan jendela aula. (hlm. 38)		✓				✓	Apabila niat, pulpen dan doa tidak ada pada saat itu, maka kemungkinan besar Alif tidak akan diterima di PM. Segala sesuatu hal yang berujung pada keberhasilan harus disertai dengan niat dan doa. Pada kalimat di atas merupakan sebuah nilai kerohanian yang termasuk ke dalam nilai keagamaan. Hal ini terlihat pada kata ” doa ” yang merupakan ciri utama yang menandakan bahwa pada kalimat tersebut mengandung nilai keagamaan. Kata tersebut mengandung nilai keagamaan berdasarkan adanya adanya kepercayaan manusia terhadap Tuhan dengan cara meminta apa yang manusia tersebut inginkan melalui ritual doa.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
43.	Aku senang sekali bisa lulus dan menyelesaikan tantangan ini. Tapi disaat yang sama, pikiran ku melayang ke Randai. (hlm. 38)				✓			Merupakan sebuah nilai keindahan berdasarkan lukisan dari perasaan tokoh Alif yang dapat lulus ujian.
44.	Laki-laki ramping ini adalah ustad Salman, walikelas ku. Wajahnya lonjong kurus, sebagian besar dikuasai keningnya yang lebar. Bola matanya yang lincah memancarkan sinar kecerdasan. Pas sekali dengan gerak kaki dan tangannya yang gesit ke setiap sudut kelas. (hlm. 41)				✓			Merupakan sebuah nilai keindahan berdasarkan hadirnya perasaan kagum terhadap seseorang melalui pancaran sinar matanya.
45	Sebuah dasi berwarna merah tua terikat rapi di leher kemeja putihnya yang licin. Lipatan celana hitamnya berujung tajam seperti baru saja diseterika. Sepatu hitamnya bersol tebal dan berdekak-dekak setiap ia berjalan di ubin kelas kami. (hlm 41)	✓						Apabila pakaian tersebut tidak dipergunakan, maka tidak akan berpengaruh pada kegiatan lainnya sehingga pakaian tersebut bisa digantikan nilai gunanya dengan jenis pakaian lain.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
46.	Buru-buru kemudian dia menambahkan,” Daya dari Bandung urang sunda,” katanya kali ini nyengir. Aku terpesona dengan irama Atang bicara. Setiap akhir kalimatnya di beri ayunan yang asing di kuping ku. (hlm 43)				✓			Berdasarkan adanya rasa keagum tokoh Alif terhadap seseorang.
47.	Dengan gagah dia berkata,”Aku ingin menjadi ulama yang intelek, Ustad. Dari speuluh orang bersaudara, aku sendirilah yang diberi amanat ibu dan bapak untuk belajar agama.” (hlm. 44)					✓		Berdasarkan adanya sebuah keinginan yang kuat dalam diri tokoh Raja.
48.	”Cak coba lihat ini bos, judulnya <i>advanced learner’s oxford dictionary</i> , kamus bahasa inggris yang hebat. Cocok buat kita yang belajar bahasa inggris . Kalau ingin pandai seperti Habiebie, macam buku inilah yang harus kau baca,” ujanya serius sambil mengangkat kitab tebal ini pas di muka ku. (hlm. 44)		✓					Apabila kamus Bahasa Inggris ini tidak dimiliki oleh Alif dan kawan-kawannya, maka kegiatan belajar bahasa Inggris akan terganggu.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
49.	<p>Makhluk paling raksasa di kelas adalah Said Jufri yang berasal dari Surabaya. Lengannya yang legam sebesar tiang telepon dan berbuku-buku oleh otot ditumbuhi bulu-bulu panjang keriting. Bajunya yang berbahan jatuh mencetak dada dan bahunya yang kekar. Rambut hitam ikal, alis tebal, kumis melintang, fitur hidup dan tulang pipinya tegas melengkapi wajah Arabnya. (hlm. 45)</p>				✓			Berdasarkan perasaan kagum yang ditampilkan tokoh Alif terhadap tokoh Said melalui cara penggambaran tokoh Said.
50.	<p>”Waktu SMA aku anak nakal, sekarang aku insyaf dan ingin belajar agama,” katanya sambil tersenyum lebar. (hlm. 45)</p>					✓		Merupakan ciri utama yang dapat menandakan bahwa dalam dialog tersebut mempunyai unsur nilai moral. Kata tersebut menjadi sebuah nilai moral berdasarkan adanya kemauan dalam diri untuk belajar.
51.	<p>”Mari kita dekap penderitaan dan berjuang keras menuntut ilmu, supaya kita semakin kuat lahir dan batin,” katanya memberi motivasi di depan kelas tanpa ada yang meminta. (hlm. 45)</p>			✓				Pada dialog di atas merupakan nilai kerohanian yang termasuk nilai kebenaran. Kata ”supaya kita semakin kuat lahir dan batin, memberi motivasi” merupakan kata kunci dalam dialog di atas. Kata-kata tersebut menjadi sebuah nilai kebenaran berdasarkan sebuah motivasi yang diberikan oleh tokoh Said terhadap kawannya yang didasarkan pada akal pikiran Said.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
52.	Sambil mengerlingkan matanya ke kiri atas, dia bicara di depan kelas."Alasan saya... alasan saya ke sini apa ya? O iya, saya ingin mendalami agama islam dan ingin menjadi hafiz penghapal Al-Quran. (hlm. 46)					✓		Berdasarkan adanya keinginan dan kehendak dalam diri tokoh Baso untuk bisa menghapal Al-Quran.
53.	Seorang laki-laki separo baya yang berbaju koko putih maju ke podium. Rambutnya yang stengah memutih menyembul dari balik kopiah hitamnya . Janggutnya pendek rapi tumbuh dari dagu bundarnya. Laki-laki ramping ini mempunyai wajah seorang bapak penyabar. (hlm. 48)	✓						Merupakan salah satu unsur dari barang kebutuhan sandang yang dapat digantikan dengan barang lain yang nilai gunanya sama. Jadi baju koko dan kopiah hitam tidak berpengaruh terhadap kegiatan yang dilakukan pada tokoh Kiai Rais. Misalnya kopiah hitam bisa digantikan dengan sorban putih yang sering digunakan Kiai-kiai lainnya.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
54.	Seorang laki-laki separo baya yang berbaju koko putih maju ke podium. Rambutnya yang setengah memutih menyembul dari balik kopiah hitamnya. Janggutnya pendek rapi tumbuh dari dagu bundarnya . Laki-laki ramping ini mempunyai wajah seorang bapak penyabar . (hlm. 48)				✓			Berdasarkan perasaan kagum yang dilontarkan tokoh Alif melalui penggambaran tokoh Kiai Rais.
55.	Matanya berbinar-binar dan tersenyum kepada lautan murid baru dan lama. Senyumnya begitu lebar , seakan-akan tidak ada yang lebih membesarkan hatinya selain melihat ribuan murid bersesak-sesakkan diruangan ini. (hlm. 48)				✓			Berdasarkan rasa kagum yang ditampilkan oleh tokoh Alif terhadap Kiai Rais melalui penggambaran tokoh.
56.	Raja memandang ku dengan tidak percaya. Dia melotot, ” Bos, kau murid macam mana ni, kok bisa gak tahu. Ini dia kiai kita ,			✓				Berdasarkan kepercayaan yang timbul dari hasil pemikiran Raja mengenai Kiai Rais.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
	almukarram Kiai Rais yang menjadi panutan kita dan semua orang selama di PM ini. Dia seorang pendidik dengan pengetahuan dan pengalaman lengkap . Pernah bersekolah di Al-azhar, Madinah dan Belanda.” (hlm. 49)							
57.	”Tenang bos. Kata buku ini Kiai Rais itu seperti ”mata air ilmu” . Mengalir terus. Dalam seminggu ini pasti kita akan mendengar dia memberi petuah berkali-kali, ” jawab Raja penuh harap. (hlm. 49)			✓				Berdasarkan kepercayaan dan hasil pemikiran Raja yang penuh harap kepada Kiai Rais supaya beliau memberikan petuahnya.
58.	”Anak-anak ku. Mulai hari ini, bulatkanlah niat di hati kalian. Niatkan menuntut ilmu hanya karena Allah, lillahita’ala. Mau mebulatkan niat kalian?.” (hlm. 50)						✓	Berdasarkan adanya unsur-unsur ketuhanan dalam kalimat tersebut.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
59.	<p>”MAUUU!” terdengar koor dari ribuan murid di depan Kiai Rais.” lalu sejenak dia memandu kami menundukkan wajah dan memantapkan niat bersih untuk menuntut ilmu. <i>Allahuma zidna ilman war zuqna fahman...</i> Tuhan tambahkan ilmu kami dan anugerahkanlah kami pemahaman... (hlm. 50)</p>						✓	Kalimat tersebut mengandung nilai keagamaan berdasarkan adanya unsur ketuhanan dalam kalimat tersebut.
60.	<p>Aku menyikut Raja sambil berbisik, ”Tidak ada <i>ijazah</i>? Bagaimana maksudnya?” (hlm. 50)</p>	✓						Pada kalimat di atas merupakan nilai sosial yang termasuk ke dalam nilai material. Kata ” ijazah ” pada kalimat di atas merupakan ciri bahwa kalimat tersebut nilai material. Kata ” ijazah ” pada awalnya merupakan nilai vital, namun karena di PM ijazah tidak diperlukan maka menjadi nilai material.
61.	<p>”Dan yang paling penting bagi anak baru, kalian hanya punya waktu empat bulan untuk boleh bicara bahasa Indonesia. Setelah empat bulan, semua wajib berbahasa Inggris dan Arab. 24 jam. Percaya kalian bisa kalau berusaha. Sesungguhnya bahasa asing adalah anak</p>		✓					Apabila dalam kurun waktu 4 bulan tidak bisa berbahasa Inggris atau Arab, maka akan ada hukuman yang akan diberikan oleh PM. Jadi setiap orang harus bisa menggunakan bahasa tersebut.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
	kunci jendela-jendela dunia.” (hlm. 51)							
62.	”Sebelum kita tutup acara ini, mari kita berdoa untuk misi utama hidup kita, yaitu <i>rahmatan lilalamin</i> , membawa keberkatan buat dunia dan akhirat ,” ucap Kiai Rais sambil memimpin sebuah doa. Amin bergema meliputi udara aula ini. (N5M hlm. 52)						✓	Berdasarkan adanya kepercayaan terhadap dunia dan akhirat yang sesuai dengan ajaran agama serta adanya ritual doa yang dipercaya oleh masyarakat atau warga PM untuk meminta kemudahan kepada Tuhan.
63.	”Sebelum tidur, kami akan bacakan <i>qonun</i> , aturan yang tidak tertulis yang tidak boleh dilanggar. Pelanggaran pasti akan diganjar sesuai dengan kesalahannya. Dan ganjaran paling berat adalah dipulangkan dari PM selama-lamanya .” katanya tegas. (hlm. 54)		✓	✓				Apabila ” qonun ” ini dilanggar, maka kegiatan Alif dan teman-temannya akan terganggu oleh sebuah hukuman. Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh tokoh Kak Iskandar terhadap segala peraturan yang ada. Dan berdasarkan pemikirannya, bahwa peraturan tersebut merupakan peraturan yang paling berat di antara peraturan lainnya.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
64.	”Mulai besok kalian membeli kasur lipat kecil dan lemari kecil untuk menyimpan barang kalian. Kasur lipat harus ditumpukkan jadi satu disudut kamar setiap bangun pagi, dan baru baru boleh di ambil ketika jam tidur datang. Bagian tengah kamar harus tetap kosong untuk kita gunakan tempat shalat jamaah setiap kamar,” tambah Kak Is.(hlm. 56)		✓					Manfaat dari kasur lipat dan lemari kecil ini sebagai tempat penyimpanan barang-barang anak pondok yang baru saja masuk di PM.
65.	”Mulai besok kalian membeli kasur lipat kecil dan lemari kecil untuk menyimpan barang kalian. Kasur lipat harus ditumpukkan jadi satu disudut kamar setiap bangun pagi, dan baru baru boleh di ambil ketika jam tidur datang. Bagian tengah kamar harus tetap kosong untuk kita gunakan tempat shalat jamaah setiap kamar,”		✓					Kata tengah kamar yang berguna pada saat mereka akan melaksanakan ibadah shalat berjamaah. Apabila bagian tengah kamar ini terisi oleh barang-barang, maka kegiatan shalat berjamaah akan terganggu.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
	tambah Kak Is. (hlm 56)							
66.	”Tentu kita berjamaah di masjid, tapi hanya Magrib saja. Sisanya kita lakukan di kamar, karena ini juga bagian dari pendidikan. Setiap orang akan mendapat giliran menjadi imam . Setiap kalian harus merasakan menjadi imam yang baik . Semua orang boleh memberi masukan kalau ada yang salah,” jelas Kak Is. (hlm. 57)						✓	Pada kutipan dialog di atas merupakan nilai kerohanian yang termasuk ke dalam nilai keagamaan. Hal ini terlihat pada kata ” berjamaah dimasjid, tapi hanya magrib, imam, menjadi imam yang baik ” yang merupakan ciri khusus yang menandakan bahwa dalam kutipan dialog tersebut terdapat unsur nilai keagamaan. Kata-kata tersebut menjadi nilai keagamaan berdasarkan adanya kegiatan ketuhanan di tempat ibadah umat islam yaitu di masjid. Selain itu adanya kata ”imam” yang berarti pemimpin dalam menjalankan ibadah shalat.
67.	”Ingat, kamar ini sekarang milik kalian bersama. Kamar ini tempat kalian tidur, shalat dan belajar . Maka jagalah seperti kalian menjaga rumah sendiri. Besok kita akan memilih ketua kamar serentak dan membuat jadwal piket kebersihan,” pidato Kak Iskandar sebelum mematikan lampu listrik besar di kamar kami. (hlm. 57)		✓					Apabila kamar tersebut tidak di jaga dengan baik, maka kegiatan shalat, belajar, dan tidur akan terganggu.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
68.	Sekita kamar temaram. Hanya tinggal sebuah lampu tidur, sebuah lampu semprong minyak tanah yang kerlap-kerlip karena apinya di ayun-ayun angin malam di ujung kamar. (hlm. 57)	✓						Tanpa ada ke dua benda tersebut, maka kehidupan manusia tidak akan terganggu pada nilai guna benda tersebut. Ke dua benda tersebut bisa dikategorikan ke dalam kebutuhan barang mewah.
69.	”Itu dia kamus dan ensiklopedia Arab yang paling terkenal, namanya <i>Munjid</i> . Nanti kalau sudah 3 tahun baru kita boleh mempelajarinya,” Raja dengan bangga berbisik kepada ku. (hlm. 59)	✓						Merupakan barang pelengkap yang apabila barang-barang tersebut tidak dimiliki, maka tidak akan mengganggu kegiatan tokoh Raja. Namun, apabila sudah 3 tahun Raja bersekolah di PM, maka kamus dan ensiklopedia ini akan berubah fungsinya menjadi nilai vital karena setiap anak yang bersekolah di PM, diharuskan untuk mempunyai ke dua benda tersebut.
70.	Kami membisu, tidak bisa menjawab. Hanya nafas kami yang naik turun terdengar berserabutan. “Kalian sekarang di Madani, tidak ada istilah terlambat sedikit. 1 menit atau 1 jam, terlambat adalah terlambat. Ini pelanggaran.” (hlm. 66)			✓				Frasa tersebut menjadi sebuah nilai kebenaran berdasarkan keteguhan akal pikiran Tyson terhadap sebuah kesalahan yang dilakukan oleh Alif dan teman-temannya.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
71.	Said yang dari tadi menebar senyum ke kiri dan ke kanan akibat eforia menerima wesel, bingung mengubah mimik muka. Dari senang menjadi kalut. Matanya yang besar berputar-putar, kening berkerinyit, senyumnya mampat. (hlm. 72)				✓			Kata-kata tersebut menjadi sebuah nilai keindahan berdasarkan adanya perubahan rasa yang terjadi dalam tokoh Said dari perasaan senang berubah menjadi perasaan kalut, serta penggambaran fisik pada tokoh Said yang menggunakan rasa kagum.
72.	Said yang dari tadi menebar senyum ke kiri dan ke kanan akibat eforia menerima wesel, bingung mengubah mimik muka. Dari senang menjadi kalut. Matanya yang besar berputar-putar, kening berkerinyit, senyumnya mampat. " MasyaAllah , padahal aku tadi hanya berdoa dapat wesel," bisik Said ke telinga ku. Kumis suburnya bergetar. (hlm. 72)						✓	Berdasarkan adanya kegiatan ritual keagamaan berupa doa yang menandakan permohonan manusia terhadap Tuhannya. Selain itu, kata MasyaAllah juga sebagai salah satu ciri yang bermakna sebuah ungkapan ketakjubkan atau kekaguman atas kebesaran Tuhan.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
73.	” Katanya ini kantor paling disegani , atau mungkin ditakuti,” bisik Raja ketika kami beringsut-ingsut di depan kantor dengan papan nama, ”Kantor Keamanan Pusat”. (hlm. 73)			✓				Dialog ini menjadi sebuah nilai kebenaran berdasarkan pendapat Raja yang menilai bahwa Kantor Keamanan Pusat merupakan tempat yang paling disegani di PM.
74.	”Dengarkan instruksi ana baik-baik. Saya tidak akan mengulangi, hanya sekali saja. Kertas yang kalian pegang itu sangat menentukan masa depan PM. Di tangan kalianlah penegakkan dan kepastian hukum PM terletak ,” katanya menekan suaranya di setiap kata. (hlm. 75)			✓				Kalimat tersebut menjadi nilai kebenaran berdasarkan pendapat Tyson yang menggunakan akal pikirannya untuk menaruh kepercayaan terhadap <i>shahibul menara</i> untuk menegakkan hukum di PM.
75.	Aku segera menarik sarung dari lemari. Seperti yang diajarkan Kak IS, dengan cepat aku langkahkan kaki ke tengah bulatan sarung, dan aku angkat bulatan sarung setinggi dada. (hlm. 84)		✓					Kata ”menarik sarung” menjadi vital karena akan dipergunakan shalat. Apabila dalam shalat sarung tidak ditarik, maka tidak akan menjadi sebuah penutup aurat.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
76.	Waktu berangkat ke PM, anak memuat empat sarung ke tas ku. Beliau percaya bahwa anak pondok identik dengan sarung. (hlm. 85)			✓				Kata tersebut menjadi nilai kebenaran berdasarkan pendapat pemikiran beliau yang yakin terhadap anak pondok yang identik dengan kain sarung.
77.	Setelah sarung , giliran kopiah yang aku songkokkan kekepala. Di PM, kopiah harus berlapis bahan beludru hitam, tidak boleh warna lain. (hlm. 85)	✓						Kata " sarung dan kopiah " merupakan nilai material karena benda ini tidak begitu dibutuhkan di pondok karena dipakai hanya 3 hari dalam seminggu. Selibhnya anak-anak PM lebih banyak menggunakan celana panjang hitam. untuk itu, nilai guna dari sarung dan kopiah tersebut dapat digantikan dengan celana panjang hitam dan sorban.
78.	Aku sampirkan sajadah yang sudah di lipat di bahu kanan. Sebagai pengganti sajadah, ada kawan lain yang memakai sorban . Kelengkapan lain yang harus di bawa ke masjid tentunya Al-Quran. (hlm. 86)	✓	✓					Kata " sajadah " merupakan ciri utama dalam kalimat tersebut bahwa terdapat nilai vital. Kata " sajadah " menjadi vital karena tidak adalagi yang bisa menggantikan sajadah untuk shalat bagi para siswa PM. Kalimat di atas merupakan contoh nilai sosial yang termasuk dalam nilai material. Kata " sorban " merupakan nilai material karena sorban di PM dapat digantikan nilai gunanya dengan kopiah. Jadi sorban hanyalah sebagai bahan papan.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
80.	Dan barang kecil yang tidak boleh lupa adalah papan nama yang disematkan dengan peniti di sebelah kiri atas. (hlm. 86)		✓					Kata " papan nama " menjadi vital karena setiap siswa PM diwajibkan untuk menggunakan papan nama tersebut sebagai tanda pengenal mereka.
81.	Di bawah bayangan menara ini kami lewatkan waktu untuk bercerita tentang impian-impian kami, membahas pelajaran tadi siang, ditemani kacang sukro. Bagaikan menara, cita-cita kami tinggi menjulang. Kami ingin sampai dipuncak-pucak mimpi kelak. (hlm. 94)					✓		Kata " ingin sampai " yang merupakan ciri utama yang dapat menandakan bahwa dalam kalimat tersebut mempunyai unsur nilai moral. Kata tersebut menjadi sebuah nilai moral berdasarkan adanya keinginan atau cita-cita dalam diri <i>shahibul menara</i> untuk berada dipuncak kejayaan.
82.	Aku sendiri sejak kecil sudah takjub dengan menara dan suka menaikinya karena terobsesi merasakan bagaimana rasanya menjadi orang yang tinggi. N5M hlm. 95				✓			Kata-kata tersebut menjadi sebuah nilai keindahan berdasarkan munculnya perasaan takjub pada tokoh Alif setiap ia melihat sebuah menara. Hal ini terjadi karena adanya rasa keingintahuan tokoh Alif mengenai rasanya menjadi seorang yang hebat.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
83.	Awalnya aku tidak tahu apa penyebabnya. Tapi tekanan di dada ini semakin terasa setiap aku melihat sampul surat Randai di atas lemari ku. Surat ini memengaruhi perasaan ku lebih besar dari yang ku kira. Badan ku terasa lesu dan aku jadi malas berbicara. (hlm. 104)				✓			Pada kalimat di atas merupakan sebuah nilai kerohanian yang termasuk ke dalam nilai keindahan. Hal ini terlihat pada frasa ”tekanan di dada ini semakin terasa setiap aku melihat sampul surat” yang merupakan ciri utama yang dapat menandakan bahwa kalimat di atas mempunyai unsur nilai keindahan. Frasa tersebut menjadi sebuah nilai keindahan berdasarkan adanya perlawanan rasa dalam diri Alif pada saat ia melihat surat yang di kirim oleh Randai. Perasaan itu merupakan sebuah perlawanan antara rasa rindu Alif terhadap Randai dengan rasa iri Alif terhadap Randai karena dia bisa masuk sekolah yang ia inginkan.
84.	”Menurut buku yang sedang saya baca, ada dua hal yang paling penting dalam mempersiapkan diri untuk sukses, yaitu going the extra miles. Tidak menyerah dengan rata-rata. Kalau orang belajar 1 jam, dia akan belajar 5 jam, kalau orang berlari 2 kilo, dia akan berlari 3 kilo.kalau orang menyerah di detik ke 10, dia tidak akan menyerah sampai detik 20. selalu berusaha meningkatkan diri lebih dari orang biasa. Karena itu mari kita budayakan <i>going the extra miles,</i>			□				Pada dialog di atas merupakan nilai kerohanian yang termasuk ke dalam nilai kebenaran. Kata ”Menurut buku yang sedang saya baca” menjadi kunci utama dalam dialog di atas. Kata tersebut menjadi sebuah nilai kebenaran berdasarkan pendapat Ustad Salman yang mendapatkannya dari hasil membaca buku yang sesuai dengan namanya.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
	lebihkan usaha, waktu, upaya, tekad dan sebagainya dari orang lain. (hlm 107)							
85.	”Jadi pilihlah suasana hati kalian, dalam situasi paling kacau sekali pun. Karena kalianlah master dan penguasa hati kalian. Dan hati yang selalu bisa dikuasai pemiliknya, adalah hati orang sukses,” tandasnya dengan mata berkilat. (hlm. 108)					✓		Kata dan kalimat tersebut menjadi sebuah nilai moral berdasarkan adanya kehendak untuk memilih dirinya untuk menjadi seorang penguasa hati bagi dirinya masing-masing.
86.	Tapi dari semua mata pelajaran, bahasa Inggrislah favorit ku. Guru kami Ustad Karim, yang tinggi semampai selalu tampil kelimis dan simpatik. Rambutnya yang sebagian memutih berombak-ombak di bagian depan. Dia suka mengenakan jas wol dan dengan dasi sewarna. (hlm. 117)	✓					✓	Kata-kata di atas menjadi sebuah nilai keindahan berdasarkan adanya rasa favorit pada tokoh Alif terhadap pelajaran Bahasa Inggris dan adanya rasa kekaguman terhadap tokoh Ustad Karim melalui pendeskripsian fisik Ustad Karim. Pada kalimat di atas merupakan contoh nilai sosial yang termasuk ke dalam nilai material. Kata ” jas wol, dan dasi sewarna ” merupakan nilai material yang tidak semua orang PM mempergunakannya. Jadi jas wol dan dasi sewarna bisa digantikan nilai gunanya dengan barang lain yang sejenis.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
87.	Bagi kami, kemuliaan hari jumat lebih dari hari favorit Nabi Muhammad. (hlm. 120)			✓				Kalimat ini menjadi nilai kebenaran berdasarkan hasil pemikiran nalar siswa PM yang percaya bahwa kemuliaan hari jumat mereka lebih dari hari favorit Nabi Muhammad.
88.	Setiap bulan kami mendapat selembar kertas besar seperti kalender yang memuat angka dari satu sampai tiga puluh satu. Setiap kali makan kami membawa sobekan angka yang sesuai dengan tanggal hari itu. (hlm. 120)		✓					Maka siswa PM yang tidak memiliki lembaran kertas itu tidak bisa mendapatkan jatah lauk makan. Untuk itu, setiap siswa harus menjaga selembar kertas tersebut dengan baik.
89.	”Tapi... tapi... qalam yang ada hanya untuk kaligrafi biasa. Saya ingin mencoba kaligrafi khoufi yang penuh garis-garis dan hiasan daun, Tad. Lebih dibutuhkan spidol tebal tipis dan penggaris dibandingkan qalam biasa.” bela ku. (hlm 126)		✓			✓		Kata tersebut menjadi sebuah nilai moral berdasarkan adanya kemauan untuk mencoba belajar kaligrafi <i>shaufi</i> dalam diri Alif. Kata ” spidol tebal tipis dan penggaris ” ini menjadi sangat penting dan tidak dapat digantikan pada saat ingin dipergunakan sebagai alat untuk belajar kaligrafi <i>shoufi</i>

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
90.	Untuk menuju Ponorogo yang berjarak sekitar 20 kilometer, kami menyewa sepeda ontel dari rumah penduduk. (hlm 127)		✓					Kata menyewa sepeda ontel menjadi nilai vital karena tanpa mereka menyewa sepeda ontel, maka mereka tidak akan mampu untuk bisa sampai di Ponorogo.
91.	"Melihat yang bukan muhrim bisa menghilangkan hapalan Al-Quran ku," kata Baso dengan suara rendah. Mukanya ditunduk ke stang sepeda. (hlm. 128)			✓				Kata " bisa menghilangkan " merupakan kunci utama dari dialog di atas. Kata ini menjadi sebuah nilai kebenaran berdasarkan hasil cipta pemikiran Baso terhadap hapalannya.
92.	"Tenang kawan, aku hanya butuh beberapa menit untuk merasakan aura idola ku ini . Pokoknya liburan nanti aku akan tonton kau, Arnold!" teriak Said menunjuk hidung Arnold, seolah-olah membuat janji dengan sobat dekatnya. aku hanya butuh beberapa menit untuk merasakan aura idola ku ini. (hlm. 129)				✓			Kata tersebut menjadi sebuah nilai keindahan berdasarkan adanya permainan rasa kagum yang ditampilkan dalam diri tokoh Said terhadap seorang Arnold yang ia lihat papan posternya di jalan.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
93.	Tantangan terbesar buat murid PM tahun pertama adalah bagaimana caranya mengubah diri agar bisa menguasai bahasa resmi di PM, Arab dan Inggris , secepatnya. Mampu memakainya sebagai bahasa pergaulan 24 jam , tanpa ada bahasa Indonesia sepotong pun. (hlm. 132)		✓					Kata ”menguasai bahasa resmi di PM, Arab dan Inggris , secepatnya. Mampu memakainya sebagai bahasa pergaulan 24 jam ”dikatakan sebagai nilai vital karena penggunaan bahasa Inggris dan Arab di PM sangat wajib dipergunakan agar bisa saling berkomunikasi satu dengan lainnya.
94.	Suara Kiai Rais yang penuh semangat terngiang-ngiang ditelinga ku:” psang niat kuat, berusaha keras dan berdoa khusyuk, lambat laun, apa yang kalian perjuangkan akan berhasil. Ini sunah-tullah-hukum Tuhan. ” (hlm. 136)						✓	Bahwa dalam kutipan dialog di atas mempunyai nilai kerohanian. Kutipan dialog di atas menjadi sebuah nilai kerohanian berdasarkan adanya kepercayaan Kiai Rais terhadap hukum Tuhan.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
95.	”Nah, bersaudara itu berteman, tidak berkelahi, saling menyayangi. Itu perintah Nabi kita. Mau ikut Nabi?” (hlm. 138)						✓	Kalimat tersebut menjadi nilai keagamaan berdasarkan adanya kepercayaan terhadap nabi-nabi yang sesuai dengan ajaran agama islam.
96.	Begitulah amak. Di saat hati ku rusuh dan nyeri , dia selalu datang dengan sepotong senyum yang sanggup merawat hati ku yang buncah. Senyumnya adalah obat yang sejuk. (hlm. 138)				✓			Kata-kata tersebut menjadi sebuah nilai keindahan berdasarkan adanya rasa yang ditampilkan pada tokoh Alif sebelum ia bertemu dengan Amaknya dengan setelah ia bertemu dengan Amaknya. Letak perbedaan rasa inilah yang menjadikan dasar nilai keindahan.
97.	Hanya amak sendiri yang berani angkat tangan dan berkata,” kita disini adalah pendidik dan ini tidak mendidik. Ke mana muka kita disembunyikan dari Allah yang Maha Melihat. Ambo tidak mau ikut bersekongkol dalam ketidakjujuran ini ”. (hlm. 139)					✓		Bahwa dalam dialog tersebut mempunyai unsur nilai moral. Kalimat tersebut menjadi sebuah nilai moral berdasarkan kehendak yang hadir dalam diri Amak untuk tidak ikut dalam sebuah ketidakjujuran.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
98.	<p>Walau resah harus berbeda dengan kawan-kawannya, dia puas karena berhasil menegakkan kebenaran. Amak pun mengulang sebuah hadist yang cukup masyhur, "Bila kau melihat kemungkaran, ubahlah dengan tangan mu, kalau tidak mampu, ubahlah dengan kata-kata, kalau tidak mampu juga, dengan hati mu". Walhasil, berbulan-bulan amak tidak di sapa, dilihat dengan sudut mata, dan dibicarakan di belakang punggung. (hlm. 140)</p>						✓	<p>Frasa tersebut menjadi nilai keagamaan berdasarkan adanya kata "hadist" yang dipercaya oleh umat islam sebagai pedoman setelah kitab suci al-quran.</p>
99.	<p>Untuk menjadi speaker ada prosedurnya. Pertama aku harus menulis skrip pidato dengan lengkap di sebuah buku khusus. Empat puluh delapan jam sebelum pidato, naskah sudah harus di setor ke kakak pembimbing dari kelas lima atau kelas enam. Hanya setelah naskah ku diperiksa dan ditandatangani maka aku bisa naik mimbar.(hlm150)</p>		✓					<p>Kata "menulis skrip pidato dengan lengkap di sebuah buku khusus" menandakan bahwa syarat untuk menjadi seorang speaker ialah harus menulis skrip pidato karena tokoh Alif baru boleh naik mimbar apabila naskah tersebut telah ditandatangani.</p>

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
100.	<p>Malam <i>muhadharah</i> ini aku <i>ingin tampil gagah</i>. Kopiah beludru hitam merek Sjarbaini lungsuran ayah ku seka dengan sikat halus. Karena aku belum sempat mencuci, baju putih lengan panjang agak kebesaran aku pinjam dari Dulmajid. Seutas dasi belang hitam biru abu-abu, aku ikatkan di leher. (hlm. 153)</p>		✓			✓		<p>Kata ”Kopiah beludru, baju putih lengan panjang, Seutas dasi belang hitam biru abu-abu” dipergunakan karena unsur-unsur tersebut sangat berpengaruh terhadap penampilan Alif dalam malam <i>muhadharah</i>.</p> <p>Kata tersebut menjadi sebuah nilai moral berdasarkan adanya niat dan keinginan Alif untu tampil memukau, tampil gagah dihadapan teman-temannya.</p>
101.	<p>Lalu bagai mengalungkan medali emas olimpiade, dengan hikmat dia menyampirkan tanda pengenalan dengan foto diri ku dan tulisan berhuruf tebal di atas kertas seukuran KTP: wartawan, wow, perasaan ku melayang dan senang bukan main. Rasanya saat itu aku siap menjelma menjadi Goenawan Muhammad, bos TEMPO, majalah yang selalu menjadi referensi kami. Aku baru saja menyelesaikan pelatihan 3</p>				✓			<p>Frasa tersebut menjadi sebuah nilai keindahan berdasarkan hadirnya sebuah perasaan senang dalam diri Alif pada saat ia telah selesai melakukan pelatihan wartawan selama 3 hari.</p>

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
	hari untuk menjadi wartawan majalah kampus kami, Syams, matahari. (hlm 159)							
102.	Dua kali seminggu aku mengikuti lari pagi bersama yang mirip karnaval kepagian. Tepat setelah subuh, ribuan murid dengan seragam olahraga masing-masing berbaris rapi, dikomandoi seorang petugas olahraga yang memakai peluit. Lari pagi hukumnya wajib, setiap tindakan tidak lari pagi adalah kunjungan ke mahkamah. (hlm. 164)		✓					Pada kalimat di atas merupakan nilai sosial yang termasuk dalam nilai vital. Kata ”ribuan murid dengan seragam olahraga masing-masing” menjadi unsur utama dalam kalimat yang menandakan bahwa kalimat tersebut mempunyai nilai vital. Kata ”ribuan murid dengan seragam olahraga masing-masing” dipergunakan karena dalam kegiatan berolahraga, hal utama yang diperlukan ialah seragam olahraga. Tanpa seragam tersebut, maka siswa PM yang tidak mengenakannya akan dikenai hukuman.
103.	Said paling kesal dengan sensor ini. Kekesalan ini menjelma menjadi cita-cita.”aku ingin menjadi tukang sensor ini saja nanti,” katanya setiap kami berdesakkan membaca koran sore hari. (hlm. 171)					✓		Kalimat tersebut menjadi sebuah nilai moral berdasarkan adanya keinginan dalam diri Said untuk bisa menjadi tukang sensor di PM.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
104.	”Kalau kalian ingin bisa menulis berita dengan baik dan enak di baca, menggunakan bahasa dan bercerita sastrawi, maka sering-seringlah membaca Tempo. Mereka punya standar bahasa yang tinggi, ” begitulah petuah ustad Salman berkali-kali, setiap kami mengadakan pertemuan bulanan redaksi dan penasehat majalah. (hlm. 172)			✓				Kalimat tersebut menjadi sebuah nilai kebenaran berdasarkan hasil nalar Ustad Salman yang percaya bahwa bahasa yang digunakan dalam majalan Tempo merupakan standar bahasa yang tinggi.
105.	Di PM tidak seorangpun murid boleh menonton TV. Menurut guru kami, kualitas siaran TV tidak cocok dengan pendidikan PM dan bisa melenakan murid dari tugas utama menuntut ilmu. (hlm. 176)			✓				Pada dialog di atas merupakan nilai kerohanian yang termasuk ke dalam nilai kebenaran. Kata ” menurut guru kami ” merupakan kunci dalam dialog di atas. Kata tersebut menjadi sebuah nilai kebenaran berdasarkan hasil nalar pikiran siswa PM yang percaya terhadap gurunya yang mengatakan bahwa kualitas siaran TV tidak cocok dengan pendidikan PM.
106.	”Anak-anak ku, ilmu bagai nur, sinar. Dan sinar tidak bisa datang dan ada ditempat yang gelap. Karena itu, bersihkan hati dan kepala mu, supaya sinar itu bisa datang, menyentuh dan menerangi			✓				Pada dialog di atas merupakan nilai kerohanian yang termasuk ke dalam nilai kebenaran. Kata ” Anak-anak ku, ilmu bagai nur, sinar, bersihkan hati dan kepala mu, supaya sinar itu bisa datang. Kiai Rais memulai wejangannya dengan lemah lembut” merupakan ciri dari dialog di atas. Kata-kata tersebut menjadi sebuah nilai kebenaran berdasarkan daya cipta wejangan Kiai Rais

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
	kalbu kalian semua,” Kiai Rais memulai wejangannya dengan lemah lembut. (N5M hlm. 190)							terhadap siswa PM yang mampu diterima dengan mudah oleh siswa tersebut.
107.	Bahkan kalau mati dalam proses mencari ilmu, dia akan di ganjar dengan gelar Syahid, dan berhak mendapat drajat premium di akhirat nanti. Tidak main-main, Rasulullah sendiri yang mengatakan agar kita menuntut ilmu dari orok sampai menjelang jatah umur kita <i>expired</i> . (hlm. 190)						✓	Pada kalimat di atas termasuk sebuah nilai kerohanian yang termasuk kedalam nilai keagamaan. Hal ini terlihat pada frasa ”Rasullah sendiri yang mengatakan” yang merupakan ciri khusus yang menandakan bahwa dalam frasa tersebut mempunyai unsur nilai keagamaan. Frasa tersebut menjadi nilai keagamaan berdasarkan adanya kepercayaan umat islam bahwa ucapan dan perintah Rasulullah merupakan sebuah petunjuk yang harus diikuti oleh setiap umat islam.
108.	Sejak hari itu pula jadwal sang lonceng besar, berubah. Waktu di masjid dipersingkat, waktu khusus mengaji dikurangi, jam malam diperpanjang, jam makan dibikin fleksibel, pramuka dan muhadharah ditiadakan. Listrik tenaga diesel kami yang biasanya mati jam 10 malam, sekarang bersinar terus sampai		✓					Merupakan ciri kegiatan PM pada masa ujian. Apabila hal-hal tersebut tidak dilaksanakan oleh PM, maka siswa PM akan terganggu dan tidak fokus untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
	tengah malam. Semua ruang kelas dan aula di buka sampai 24 jam untuk dipakai sebagai tempat diskusi, belajar bersama atau sendiri-sendiri. Intinya memberi ruang waktu dan tempat seluas-luasnya untuk mempersiapkan diri ujian. (hlm. 191)							
109.	Demam ujian bahkan menyentuh dapur umum pula. Di musim ujian ini, menu kami yang biasa sangat sederhana, tahu, tempe, ikan asin, dan tewel , naik kelas menjadi lebih bergizi. Daging, ikan, susu, buah menjadi kejutan yang menyenangkan dan berguna untuk menyiapkan stamina kami menghadapi ujian. (hlm. 191)		✓					Merupakan ciri khusus yang menandakan persiapan PM dalam menghadapi ujian bagi para siswanya dengan cara mengganti menu makanan menjadi menu yang lebih sehat.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
110.	Waktu aku masih SD, Ayah kadang-kadang di awal bulan membelikan kami vitamin C yang berwarna oranye di botol plastik kecil dan rasanya asam-asam manis. Sekali-sekali beliau pulang membawa sebotol minyak ikan yang berwarna putih.” <i>minum minyak ikan dan vitamin ini supaya cepat tinggi dan besar.</i> ” bujuk ayah waktu itu. (hlm. 195)		✓	✓				<p>Pada kalimat di atas merupakan nilai sosial yang termasuk ke dalam nilai vital. Kata ”vitamin C, sebotol minyak ikan” menjadi ciri utama dalam kalimat tersebut. Kata ”vitamin C, sebotol minyak ikan” merupakan pengaruh utama pada saat Alif ingin tumbuh besar.</p> <p>Kalimat di atas menjadi sebuah nilai kebenaran berdasarkan hasil daya nalar pikiran ayah terhadap Alif agar bujukannya untuk minum vitamin dan minyak ikan dapat dengan mudah diterimanya.</p>
111.	Di lain waktu ayah pulang membawa tablet obat cacung. ” Agar cacung mati dan waang cepat gapuak, ” kata ayah menerangkan. (hlm. 195)		✓					<p>Kata ”obat cacung” ini dipergunakan karena obat cacung mampu untuk memengaruhi kondisi Alif yang cacung.</p>
112.	Karena itu rencana lain yang aku akan tulis adalah memperbanyak makan dan menambah gizi. Kini, setiap makan, aku usahakan makan selalu menambah nasi, walau tanpa lauk karena setiap orang hanya dapat satu kupon lauk. (hlm. 196)					✓		<p>Frasa tersebut menjadi sebuah nilai moral berdasarkan adanya sebuah kehendak untuk menyusun rencana dan rencana tersebut akan diusahakan untuk menjadi sebuah kenyataan oleh tokoh Alif.</p>

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
113.	Untuk mendongkrak stamina dan gizi, aku berketetapan untuk membeli multivitamin, madu, dan telur ayam kampung. Janji yang ditawarkan vitamin dan segala macam pil membuat aku selalu mau membelinya. (hlm 196)		✓					Kata ”membeli multivitamin, madu, dan telur ayam kampung menjadi syarat utama tokoh Alif dalam mempersiapkan ujian” karena unsur-unsur tersebut sangat berpengaruh bagi Alif yang ingin mengikuti ujian.
114.	... dengan segala kerendahan hati, aku bisikkan doa ku. ” Ya Allah hamba datang untuk mengadu kepada Mu dengan hati rusuh dan berharap. Ujian pelajaran <i>muthala’ah</i> tinggal besok, tapi aku belum siap dan belum hapal pelajaran. Hamba Mu ini datang meminta kelapangan pikiran dan kemudahan untuk mendapat ilmu dan bisa menghafal dan lulus ujian dengan baik. Sesungguhnya Engkau Maha Pendengar terhadap doa hamba yang kesulitan. Amiiin.” (N5M hlm. 197)					✓		Bahwa dalam kutipan tersebut mempunyai unsur nilai keagamaan. Frasa-frasa tersebut menjadi sebuah nilai kerohanian berdasarkan adanya kata kunci utama seper kata ”doa, Allah, meminta” yang merupakan cara umat islam supaya semua kegiatannya diberikan kemudahan oleh Allah SWT.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
115.	PM memang tidak dalam jalur PLN karena terisolir dari keramaian. Karena itu PM membeli beberapa mesin diesel yang menerangi PM sampai jam 10 malam. Setelah itu, mesin-mesin dimatikan kecuali sebuah generator kecil untuk penerangan jalan dan koridor asrama. Karena itu, kalau mau <i>sahirul lail</i> yang terang, perlu membeli lampu semprong atau sekalian petromaks seperti yang dimiliki said. (hlm. 198)		✓					Kata ” membeli beberapa mesin diesel, generator kecil, membeli lampu semprong atau sekalian petromaks ” dijadikan nilai vita karena unsur-unsur tersebut sangat berguna di PM yang tidak dilalui oleh jalur PLN.
116.	Dengan menghirup kopi panas di tengah dini hari, aku siap berjuang. Sebuah doa akan ku kumandangkan lamat-lamat sebelum membuka buku pelajaran muthalaah. ” Allahumma iftah alaina hikmatan... ” Tuhan, mohon bukakanlah pintu hikmah dan ilmu Mu buat ku. Rabbi zidni ilman warzuqni fahman. Tuhan ku tambahkanlah ilmu ku						✓	Bahwa dalam kutipan tersebut mempunyai unsur nilai keagamaan. Frasa-frasa tersebut menjadi sebuah nilai kerohanian berdasarkan adanya kata kunci utama seper kata ”doa, Tuhan, mohon” yang merupakan cara umat islam supaya semua kegiatannya diberikan kemudahan oleh Allah SWT.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
	dan berkahilah aku dengan pemahaman. (hlm. 198)							
117.	Setiap aku merasa harus menyerah dan tidur, aku melecut diri ku,” ayo satu halaman lagi, satu baris lagi, satu kata lagi...” akhirnya dengan perjuangan, aku bisa menamatkan bacaan ku. (hlm. 199)					✓		Kalimat tersebut menjadi sebuah nilai moral berdasarkan adanya sebuah perjuangan yang dilakukan pada tokoh Alif terhadap usahanya untuk menyelesaikan bacaan tersebut.
118.	Dengan lega aku angkat buku itu dan benamkan di wajah ku sambil berdoa,”Ya Allah telah aku sempurnakan semua usaha ku dan doa ku kepada Mu. Sekarang semuanya aku serahkan kepada mu. Aku tawakal dan ikhlas. Mudahkanlah ujian ku besok. Amin.” (hlm. 200)						✓	Frasa-frasa tersebut menjadi sebuah nilai kerohanian berdasarkan adanya kata kunci utama seper kata ”doa, Allah, mudahkanlah” yang merupakan cara umat islam supaya semua kegiatannya diberikan kemudahan oleh Allah SWT.
119.	Dengan doa itu aku merasa tenang dan tentram. Aku kembali tidur dengan senyum puas. Tidak lama setelah itu aku kembali dibangunkan Kak Is, kali ini untuk shalat subuh. (hlm. 200)					✓		Kalimat tersebut menjadi sebuah nilai keindahan berdasarkan adanya perasaan tenang dan tentram dalam diri tokoh Alif pada saat ia selesai berdoa.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
120.	Tiga orang ustad penguji duduk di belakang meja itu. Mereka <i>berkopian</i> , <i>berbaju putih</i> , dan <i>berdasi</i> . Penuh wibawa . Salah satunya adalah yang memanggil ku masuk tadi. (hlm. 201)		✓		✓			<p>Kata tersebut menjadi sebuah nilai keindahan berdasarkan adanya penilaian rasa dalam diri tokoh Alif terhadap ke tigas ustadnya yang akan menjadi penguji ujiannya.</p> <p>Kata "berkopian, berbaju putih, dan berdasi dijadikan" sebagai nilai vital karena ketiga orang ustad tersebut sedang melakukan ujian, untuk itu pakaian mereka harus sangat formal dan agar terlihat wibawa.</p>
121.	Di dalam amplop suratnya aku menemukan lipatan kertas karbon hitam. Di dalam lipatan ini lembar dolar amerika pecahan 20 dolar . "Terimalah sedikit hadiah masuk PM. Sengaja diselubungi kertas karbon hitam supaya tidak diganggu tikus-tikus pos. Dolar ini bisa ditukar ke rupiah di bank besar terdekat," tulisnya. (N5M hlm. 205)	✓						Lipatan " lembar dolar Amerika pecahan 20 dolar " merupakan barang yang tidak terlalu penting karena dalam dialog ini hanya sebagai hadiah bagi Alif dan tidak semua anak PM membutuhkan uang dalam bentuk dolar tersebut.
122.	Aku melakukan <i>sujud syukur</i> setelah menerima haidah tidak terduga ini. Ini mungkin yang di maksud ustad Faris, "			✓			✓	Merupakan ciri utama dialog di atas yang mempunyai nilai kebenaran. Kata tersebut

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
	Tuhan itu bisa mendatangkan rezeki kepada manusia dari jalan yang tidak pernah kita sangka-sangka.” (hlm 205)							<p>menjadi nilai kebenaran berdasarkan pendapat Ustad Faris mengenai sebuah rezeki.</p> <p>Hal ini terlihat pada kata ”sujud syukur” yang merupakan ciri khusus yang menandakan bahwa dalam kutipan dialog tersebut mempunyai unsur nilai keagamaan. Kata tersebut menjadi sebuah nilai keagamaan berdasarkan adanya rasa syukur dalam umat islam yang ditandai dengan cara sujud syukur.</p>
123.	Awan putih ini semakin berarak-arak ke ufuk yang lembayung. Aku berbisik dalam hati, ”Tuhan, mungkinkah aku bisa menjejakan kaki di benua hebat itu kelak?” (hlm. 208)					✓	✓	<p>Hal ini terlihat pada kalimat ”mungkinkah aku bisa menjejaki di benua hebat itu kelak?” yang merupakan ciri utama yang menandakan bahwa dialog tersebut mempunyai unsur nilai moral. Kalimat tersebut menjadi sebuah nilai moral berdasarkan adanya rasa keinginan dalam diri Alif untuk bisa menjejaki benua-benua yang ada di dunia.</p> <p>Hal ini terlihat pada kata ”Tuhan” yang merupakan ciri khusus yang dapat menandakan bahwa dalam kutipan dialog tersebut mempunyai sebuah nilai keagamaan. Kata tersebut bisa menjadi sebuah nilai keagamaan berdasarkan adanya unsur ketuhanan dalam kutipan dialog tersebut berupa panggilan Tuhan.</p>

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
124.	<p>”Aku melihat dunia di awan-awan itu,” kata ku sok puitis. Aku gerakkan telunjuk ku menunjukkan garis-garis imajiner di awan kepada Raja yang duduk disamping ku. Kami sama-sama menengadah. ”Benua Amerika,” kata ku. Keningnya mengernyit. Dia tidak melihat apa yang ku lihat. (hlm. 208)</p>				✓			<p>Frasa tersebut menjadi sebuah nilai keindahan berdasarkan adanya daya imajinasi yang hadir pada tokoh Alif terhadap objek awan yang ia bayangkan bahwa awan tersebut adalah dunia.</p>
125.	<p>”Aku sama sekali tidak melihat Benua Amerika. Malah menurut ku lebih mirip Benua Eropa. Tuh kan,...,” tukas Raja sambil menjalankan jarinya di udara, menunjuk gerumbul awan yang agak gelap. (hlm. 208)</p>			✓	✓			<p>Pada dialog di atas merupakan nilai kerohanian yang termasuk ke dalam nilai kebenaran. Kata ”malah menurut ku” menjadi sebuah ciri utama dalam dialog tersebut. Kata tersebut menjadi sebuah nilai kebenaran berdasarkan pendapat hasil cipta Raja mengenai sebuah awan.</p> <p>Kata tersebut menjadi sebuah nilai keindahan berdasarkan adanya daya imajinasi pada tokoh Raja terhadap sebuah objek awan yang ia bayangkan bahwa awan tersebut adalah Benua Eropa.</p>

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
126.	”Kalau aku, suatu ketika nanti ingin menjalani jejak langkah Thariq bin Ziyad, menapaki perjalanan Ibnu Batutah dan jejak ilmu Ibnu Rusyd di Spanyol. Lalu aku ingin melihat kehebatan kerajaan Inggris yang pernah mengangkangi dunia. Aku penasaran dengan cerita dalam buku <i>reading</i> kita, ada Big Ben yang cantik dan bagian rute jalan dari Buckingham Palace ke Trafalgar Square,” kata Raja menggebu-gebu kepada kami. (hlm. 209)					✓		Kata-kata tersebut menjadi sebuah nilai moral berdasarkan adanya sebuah keinginan dari masing-masing tokoh untuk mewujudkan cita-cita mereka.
127.	”Menurut ku, tempat yang perlu didatangi itu Timur Tengah dan Afrika, karena sering disebut dalam kitab suci agama samawi. Pasti tempat ini menarik untuk didatangi. Apalagi Mesir yang disebut Ibu peradaban dunia. Ada laut merah, Kairo, Piramid, dan sampai kampus Al-azhar. Siapa tahu nanti aku bisa kuliah di sana,” tekad					✓		Kata-kata tersebut menjadi sebuah nilai moral berdasarkan adanya suatu keinginan dalam diri tokoh Atang untuk bisa mengunjungi tempat-tempat yang ada di Timur Tengah dan Afrika.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
	Atang. (. 209)							
128.	Baso melihat kepada Said dan Dul.”Bagus saja kembali ke kampung, tapi kalian harus mencoba merantau dulu. Ingatkan apa yang kita pelajari di minggu lalu, tentang nasihat imam Syafii tentang keutamaan merantau?” (hlm. 210)			✓				Kalimat tersebut menjadi sebuah nilai kebenaran berdasarkan merupakan sebuah hasil pemikiran Imam Syafii terhadap keutamaan merantau.
129.	Ustad Frai dalam kelas Al-Quran selalu mengingatkan bahwa Allah itu dekat dan Maha Pendengar. Dia bahkan lebih dekat dari urat leher kami. Dia pasti tahu apa yang kami pikirkan dan mimpikan. Semoga Tuhan berkenan mengabulkan semua mimpi-mimpi kami. (hlm. 211)					✓		Kalimat tersebut menjadi sebuah nilai keagamaan berdasarkan adanya unsur ketuhanan yang menyebutkan kebesaran Allah.
130.	”Aku sudah punya rencana. Mencoba menyelesaikan hapalan juz ke dua selama libur ini,” kata Baso tenang-tenang. Tekadnya menghafal Al-Quran tidak pernah luntur.					✓		Kata-kata tersebut menjadi sebuah nilai moral berdasarkan adanya sebuah rencana, usaha, tekad, kehendak dari dalam diri Baso untuk bisa menghafal Al-Quran.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
	Tekadnya menghafal Al-Quran tidak pernah luntur. (N5M hlm. 216)							
131.	”Aku tidak punya duit sekarang. Tapi aku bisa menjamin makan dan tinggal kalian nanti gratis selama di Bandung. Pergi ke Bandung jelas tidak bayar karena naik mobil bapak ku. Untuk ongkos kembali dari Bandung ke PM aku bisa meminjamkan nanti. Bagaimana? Bujuk Atang. (hlm. 217)		✓					Apabila unsur tersebut tidak terpenuhi, maka kelangsungan hidup dan aktivitas Alif dan Baso akan terganggu.
132.	”Silakan gunakan liburan untuk berjalan, melihat alam dan masyarakat di sekitar kalian. Di mana pun dan kapan pun, kalian adalah murid PM. Sampaikanlah kebaikan dan nasehat walau hanya satu ayat ”, begitu pesan					✓		Hal ini terlihat pada frasa ” sampaikanlah kebaikan dan nasihat walau hanya satu ayat, melaksanakan ajaran Nabi Muhammad, Balighul anni walau aayah ” yang merupakan ciri utama yang dapat menandakan bahwa dalam kutipan dialog tersebut mempunyai unsur nilai keagamaan. Frasa tersebut

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
	<p>Kiai Rais di acara melepas libur minggu lalu. Kesempatan yang seperti itu yang disampaikan Atang adalah kesempatan kami untuk mempraktikkan apa yang telah kami pelajari di luar PM, menjalankan amanah Kiai Rais dan melaksanakan ajaran Nabi Muhammad, <i>Balighul anni walau aayah</i> (hlm. 219)</p>							<p>menjadi sebuah nilai kerohanian berdasarkan adanya ajaran Nabi Muhammad yang merupakan salah satu ajaran penting dalam ajaran agama islam.</p>
133.	<p>Di akhir acara, pengurus masjid berbaju koko yang mengenakan dirinya kepada kami bernama Yaha, menyelipkan sebuah amplop ke saku Atang. <i>"Hatur nuhun Kang Atang dan teman semua. Punten, ini sedikit infak dari para jamaah untuk pejuang agama, mohon diterima dengan ikhlas."</i> kami kaget dan tidak siap dengan pemberian ini. Mandat dan pesan PM pada kami adalah melakukan sesuatu dengan ikhlas,</p>			✓				<p>Pada kalimat "Mandat dan pesan PM pada kami adalah melakukan sesuatu dengan ikhlas, tanpa embel-embel imbalan" merupakan cerminan nilai sosial yang terdapat pada nilai kebenaran. Hal ini terjadi karena adanya pesan dan amanat dari PM untuk terus melakukan sesuatu dengan ikhlas.</p>

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
	tanpa embel-embel imbalan. (N5M hlm. 220)							
134.	”Adik-adik, malam ini kalian harus lebih waspada. Menurut laporan kepolisian, sekarang musim pencurian. Dan pencurinya bersenjata,” kata Tyson lantang. Wajah kami menjadi tegang. (hlm. 239)				✓			Kalimat tersebut menjadi sebuah nilai keindahan berdasarkan munculnya sebuah perasaan tegang yang timbul dalam diri tokoh Alif dan Dulmajid pada saat mendengar ada pencuri di PM.
135.	Melihat kami memasang wajah jeri, Tyson mencoba menghibur.”Tapi jangan takut, kami sudah menyiapkan pasukan patroli khusus dari ustad dan murid silat Tapak Madani. Mereka akan berkeliling dari satu pos ke pos lain. Tugas kalian adalah menjaga pos masing-masing. Kalau ada apa-apa beri isyarat dengan peluit . Siapa yang mendengar peluit harus meniup peluitnya sendiri, sehingga nanti menjadi		✓					Apabila peluit ini tidak ada di pos masing-masing, maka tidak akan ada yang bisa mengetahui bahaya yang sedang terjadi.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
	pesan berantai buat semua orang,” katanya lugas sambil membagikan peluit berwarna merah kepada setiap orang. (hlm. 240)							
136.	Tiba-tiba, semak kembali terkuak. Bagai kijang, lima orang berlompatan dengan lincah dan mengurung sosok hitam tadi. Tiga diantaranya aku kenal: Tyson, Said, dan Ustad Khaidir. Mereka menenteng tongkat, ruyung, dan tali. Tim elit Tapak Madani. (hlm. 248)		✓					Apabila peralatan ini tidak ada, maka tim elit Tapak Madani akan mengalami kesulitan untuk menangkap pencuri tersebut.
137.	Setelah subuh, aku langsung terjun ke kamar mandi, sebelum antrian mengular. Sambil bersiul-siul aku keramas dua kali dan bersabun lebih banyak dari biasanya. Aku kenakan kombinasi terbaik yang aku punya: kemeja panjang bergaris-garis krem dan celana katun cokelat. Walau hanya wawancara		✓					Kata ”aku keramas dua kali, bersabun lebih banyak dari biasanya, kemeja panjang bergaris-garis krem dan celana katun cokelat” dijadikan sebagai nilai vital karena Alif ingin mewawancarai Ustad Khalid dan ingin bertemu Sarah, jadi ia harus mengubah penampilannya sedikit rapih dari biasanya.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
	ustad Khalid, aku berpeluang bertemu Sarah. Aku perlu berjaga-jaga. (N5M hlm. 252)							
138.	Aku diterima ustad Khalid di beranda rumahnya yang asri. Pot-pot bunga berbaris rapi mengelilingi ruangan ini. Semuanya bunga mawar beraneka warna. (hlm. 252)				✓			Frasa tersebut menjadi sebuah nilai keindahan berdasarkan rasa kagum yang dihadirkan dalam diri tokoh Alif terhadap keadaan beranda rumah Ustad Khalid.
139.	”Semuanya. Semua waktu, pikiran, dan tenaga saya, saya serahkan hanya untuk PM. Tidak ada kepentingan pribadi, tidak ada harapan untuk dapat imbalan dunia, tidak gaji, tidak rumah, tidak segalanya. Semuanya ikhlas hanya ibadah dan pengabdian kepada Allah... bukankah di Al-Quran disebutkan bahwa					✓		Kalimat tersebut menjadi nilai keagamaan berdasarkan adanya unsur ketuhanan dan adanya isi arti dalam kitab suci Al-quran pada kutipan tersebut.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
	<p>manusia diciptakan untuk mengabdikan?” Dia bercerita dengan raut muka gembira tapi tenang. Semuanya terasa menggaung dari hatinya yang paling dalam. (hlm. 253)</p>							
140.	<p>”Maaf merepotkan kamu pagi-pagi begini. Sudah sarapan? Istri saya baru memasak gudeg,” tanya ustad Khalid yang mengenakan jas terbuka dengan baju putih. Kumis tebalnya tampak rapi. Istrinya berdiri disampingnya mengenakan baju kurung hijau dengan tutup kepala sewarna. (hlm. 259)</p>	✓	✓					<p>Hal-hal tersebut tidak semua orang membutuhkannya. Apabila hal tersebut tidak ada, maka tidak akan mempengaruhi kegiatan orang tersebut khususnya kegiatan pada tokoh Ustad Khalid.</p> <p>Pada kalimat dialog di atas merupakan nilai sosial yang termasuk dalam nilai vital. Kata ”mengenakan baju kurung hijau dengan tutup kepala sewarna” menjadi kalimat kunci dalam dialog di atas. Kata ”mengenakan baju kurung hijau dengan tutup kepala sewarna” dijadikan sebagai nilai vital karena pada kata-kata tersebut seorang wanita yang menggunakan kerudung atau jilbab pasti memerlukan benda-benda tersebut. Apabila bila benda-benda tersebut tidak dipergunakan, maka akan sangat mempengaruhi kegiatan dan aktivitasnya.</p>

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
	manusia diciptakan untuk mengabdikan? ” Dia bercerita dengan raut muka gembira tapi tenang. Semuanya terasa menggaung dari hatinya yang paling dalam. (hlm. 253)							
141.	”Sudah tad, saya malah senang bisa membantu, apalagi...” kata-kataku tidak selesai. Di belakang ustad Khalid muncul Sarah. Jilbab pink melingkar di wajahnya yang bulat putih. Baju kurung dan rok panjangnya sepadan dengan warna tutup kepalanya. (hlm. 259)		✓					Kata ” Jilbab pink melingkar, Baju kurung dan rok panjangnya sepadan dengan warna tutup kepalanya ” menjadi nilai vital dikarenakan pada kata-kata tersebut seorang wanita yang menggunakan kerudung atau jilbab pasti memerlukan benda-benda tersebut. Apabila bila benda-benda tersebut tidak dipergunakan, maka akan sangat memengaruhi kegiatan dan aktivitasnya.
142.	Seperti biasa, Ustad Salman ingin berbeda. Menjelang foto bersama besok, dia mengumpulkan kami. ” menurut saya, untuk bisa maju dan berprestasi, kita tidak boleh biasa-biasa saja. Harus mencari yang lebih baik dan berbeda. Setuju?” (hlm. 266)			✓				Kata ” menurut saya ” merupakan ciri yang dapat menjelaskan bahwa kata tersebut merupakan nilai kebenaran. Kata tersebut menjadi sebuah nilai kebenaran berdasarkan adanya pendapat tokoh Ustad Salman untuk tetap berprestasi.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
143.	” <i>Felicitatio</i> n, kalian telah memperlihatkan apa yang disebut <i>I’malu fauqa ma’amilu</i> . Berbuat lebih dari apa yang diperbuat oleh oranglain. Semoga kalian sukses,” kata beliau setelah melihat spanduk kami. Hati kami meloncat-loncat bangga . Ustad Salman menggenggam tangan Kiai Rais. (hlm. 267)				✓			Kalimat di atas menjadi sebuah nilai keindahan berdasarkan adanya sebuah perasaan senang dan bangga dari dalam diri tokoh Alif dan teman-temannya.
144.	<i>Sret... sret...</i> bungkus aku robek dengan terburu-buru. Di dalam bungkus ini ada sebuah kardus. Begitu kardus aku buka, aroma harum makanan khas Minang langsung meruap. Jakun ku naik turun. Bau yang aku sangat akrab dan sering aku kangen i. Satu plastik besar rendang padang berwarna hitam kecokelatan aku angkat. Bongkol-bongkol daging yang menghitam bercampur dengan kentang-kentang seukuran kelereng bercampur				✓			Kalimat tersebut menjadi sebuah nilai sosial berdasarkan hadirnya rasa rindu dalam diri tokoh Alif terhadap masakan Amaknya dan pada akhirnya rasa rindu itu terobati oleh kiriman rendang dari Amaknya.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
	dengan serbuk rendang yang telah mengering. Ini dia rendang Kapau asli. (hlm. 270)							
145.	" <i>Laa takhaf ya akhi.</i> Jangan takut. Saya datang bukan karena pelanggaran. Hanya untuk meminta maaf atas <i>tackling</i> kemarin," katanya menyodorkan telapak tangan. (hlm. 284)					✓		Kalimat tersebut menjadi sebuah nilai moral berdasarkan adanya kehendak Tyson untuk meminta maaf kepada Alif yang telah ia jatuhkan pada saat pertandingan.
146.	Penerbangan Washington DC-London dengan British Airways sungguh nyaman. Aku tertidur nyenyak hampir 4 jam. Sebuah tidur yang penuh mimpi. Mimpi yang deras dengan kenangan hidup ku masa lalu bersama 5 orang bocah nusantara yang terdampar disebuah kampong di Jawa dalam misi merebut mimpi mereka. (hlm. 286)				✓			Kalimat tersebut menjadi sebuah nilai keindahan berdasarkan hadirnya sebuah perasaan nyaman dalam diri tokoh Alif pada saat ia melakukan penerbangan dengan <i>British Airways</i> .

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
147.	<p>Aku ternganga tidak percaya. Untuk memastikan aku tidak salah dengar, aku bertanya: "stu... student speaker, kapan ustad?"</p> <p>"Minggu depan, hari jumat jam 3 sore. Di depan Mr. Mc Gregor, Dubes Inggris."</p> <p>Alhamdulillah, terima kasih Tuhan. Setelah semua proses menegangkan ini, aku ternyata malah di beri kepercayaan besar.(hlm. 316)</p>				✓			Kalimat di atas menjadi sebuah nilai keindahan berdasarkan hadirnya rasa bangga pada tokoh Alih yang ditunjuk menjadi <i>student speaker</i> kemudian diiringi dengan rasa syukur atas kejadian tersebut.
148.	<p>"Aku punya ide," kata Atang menggebu-gebu, seminggu sebelum hari H."Jadi kawan-kawan, aku ingin kita membuat teater yang panggungnya tidak terbatas dipanggung di depan, tapi panggungnya juga adalah tempat duduk penonton. Kalau Ibnu Batutah sedang berjalan menembus topan badai, maka penonton akan ikut diterpa angin kencang. Kalau dia sedang</p>					✓		Kata-kata tersebut menjadi sebuah nilai moral berdasarkan adanya kehendak tokoh Atang untuk membuat sebuah pertunjukan teater yang berbeda dari teater lain.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
	kena hujan tropis, penonton ikut basah oleh percikan air. Kalau dia sedang menembus kabut Himalaya, penonton juga harus tersesat bersamanya.” (hlm. 340)							
149.	<p>Walau sudah dibuldozer habis oleh ustad Torik, kepala kami belum botak tuntas. Di sana-sini masih ada rambut dan pulau-pulau rambut yang tidak rata. Lebih jelek dari pada botak licin.</p> <p>Kesimpulan ku: Ustad Torik bukan seorang tukang botak yang baik. Inilah saatnya Pak Narto turun tangan. Laki-laki kurus berusia 50tahunan ini adalah tukang cukur</p>				✓			<p>Kalimat di atas menjadi sebuah nilai keindahan berdasarkan adanya rasa kesal para <i>shahibul menara</i> terhadap ustad Torik yang mencukur rambut mereka menjadi tidak rata dan adanya rasa kagum dalam diri mereka terhadap Pak Narto sebagai tukang cukur resmi PM.</p>

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
	resmi PM. Dia menguasai nasib ribuan kepala penduduk PM. Kepada tangannya yang bergerak lincah kami percayakan model dan gaya rambut kami. Sayangnya, hanya satu gaya yang tersedia: gaya cepak pendek. (hlm. 355)							
150.	Pak Narto yang selalu memakai kemeja putih yang sudah menguning ini membuka layanannya di emperan aula bagian belakang. Dia punya peralatan sederhana: <i>sepotong kaca berbingkai kayu tua yang sudah kusam, sebuah lemari kayu kecil yang berengsel karatan, dan sebuah kursi kayu setinggi pinggang dengan tumpuan tangan kiri dan kanannya. Lemari kayu kecil ini sekaligus menjadi meja kerjanya.</i> Di mejanya berderet lima peragat: gunting cukur yang kurus,	✓	✓					<p>Pada kalimat di atas merupakan contoh nilai sosial yang termasuk ke dalam nilai material. Kata "memakai kemeja putih" termasuk ke dalam nilai material. Kata kemeja putih ini dapat digantikan perannya dengan kemeja berwarna lain selain warna putih. Apabila kemeja berwarna putih ini tidak ada, maka tidak akan mengganggu aktivitas dari tokoh Pak Narto.</p> <p>Kalimat "sepotong kaca berbingkai kayu tua yang sudah kusam, sebuah lemari kayu kecil yang berengsel karatan, dan sebuah kursi kayu setinggi pinggang dengan tumpuan tangan kiri dan kanannya. Lemari kayu kecil ini sekaligus menjadi meja kerjanya" menjadi nilai sosial karena apabila benda-benda tersebut tidak ada, maka Pak Narto tidak dapat melakukan pekerjaannya.</p>

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
	mesin cukur manual dengan geligi tajam, sebuah pisau cukur lipat, sebuah sisir plastik, dan sebuah sikat dari ijuk halus. (hlm. 355)							
151.	” Tanda orang yang punya <i>inyiak</i> adalah, matanya tajam dan tenang, dan mempunyai jenggot yang tumbuh di tengah leher. ” kata Ayah. Kata ayah, kakeknya punya itu semua. (hlm. 376)			✓				Kalimat tersebut menjadi sebuah nilai kebenaran berdasarkan pendapat ayah berdasarkan nalar akal pikiran manusia terhadap kakeknya.
152.	” Aku sedang berpikir-pikir. Semakin lama di PM, aku semakin sadar bahwa inti hidup itu adalah kombinasi niat, ikhlas, kerja keras, doa, dan tawakal. Ingatkan kata Kiai Rais, ikhlaskan semuanya, sehingga tidak ada kepentingan apa-apa selain ibadah. Kalau tidak ada kepentingan, kan seharusnya kita tidak tegang dan kaget,” katanya mulai dengan gaya			✓				Pada dialog di atas merupakan nilai kerohanian yang termasuk ke dalam nilai kebenaran. Kalimat ” Aku sedang berpikir-pikir..., aku semakin sadar bahwa inti hidup itu adalah kombinasi niat, ikhlas, kerja keras, doa, dan tawakal. Ingatkan kata Kiai Rais, ikhlaskan semuanya, sehingga tidak ada kepentingan apa-apa selain ibadah. ” merupakan ciri dari dialog di atas. Kalimat tersebut mendapatkan nilai kebenaran berdasarkan cara berpikir Alif selama ia tinggal di PM.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
	dewasanya. Umurnya memang sudah 23 tahun. (hlm. 382)							
153.	<p>”Dengan ini kami sempurnakan amanah orangtua kalian untuk mendidik kalian dengan sebaik-baiknya. Berkaryalah di masyarakat dengan sebaik-baiknya. Ingat, di kening kalian sekarang ada stempel PM.</p> <p>Junjunglah stempel ini. Jadilah rahmat bagi alam semesta. Carilah jalan ilmu dan jalan amal ke setiap sudut dunia. Ingatlah nasihat Imam Syafii: orang yang berilmu dan beradab tidak akan diam dikampung halaman. Tinggalkan negeri mu dan merantaulah ke negeri orang. Selamat jalan anak-anak ku,” ucap Kiai Rais dalam nasihat terakhirnya. Sepasang matanya berpendar menatap kami. Juga berkaca-kaca. Suasana</p>			✓				<p>Pada dialog di atas merupakan nilai kerohanian yang termasuk dalam nilai kebenaran. Kalimat ”Dengan ini kami sempurnakan amanah orangtua kalian untuk mendidik kalian dengan sebaik-baiknya. Berkaryalah di masyarakat dengan sebaik-baiknya. Ingat, di kening kalian sekarang ada stempel PM, ucap Kiai Rais dalam nasihat terakhirnya” merupakan ciri utama dalam dialog tersebut. Kalimat tersebut mendapatkan nilai kebenaran berdasarkan pendapat atau nasehat Kiai Rais.</p>

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
	begitu hening dan syahdu. (hlm. 396)							
154.	Lalu Kiai Rais menjangkau mikrofon. ”anak-anak ku, pada hari ini kami sempurnakan memberikan ilmu kepada kalian semua. Pergunakanlah dengan baik dan tawadhuk. Kami bangga kepada kalian dan bahagia telah menjadi guru-guru kalian. Ingat selalu, selama kalian ikhlas, maka selamanya Allah akan menjadi penolong kita. Innallah Maa’na. Tuhan bersama kita. Selamat jalan anak-anak. Selamat berjuang.” (hlm. 397)			✓				Kalimat tersebut mendapatkan nilai kebenaran berdasarkan pesan yang disampaikan Kiai Rais kepada seluruh anak-anaknya.
155.	Lalu dipimpin Kiai Rais dan para gurumenjabat tangan dan memeluk kami satu persatu sambil mengucapkan selamat jalan dan berjuang. Tiba giliran ku, Kiai Rais memberikan pelukan erat, seakan-akan akulah anak kandung satu-				✓			Frasa tersebut menjadi sebuah nilai keindahan berdasarkan adanya rasa haru yang dihadirkan dalam diri tokoh Alif pada saat dia berpelukkan dengan Kiai Rais.

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
	satunya dan akan berlaga di medan perang... (hlm. 397)							
156.	"Anak ku, selamat berjuang. Hidup sekali, hiduplah yang berarti, " bisiknya ke kuping ku. Aku hanya bisa mengucapkan, "Mohon restu Pak Kiai, terimakasih atas semua keikhlasan <i>anthum</i> ". Aku menggigit bibir ku yang mulai bergetar-getar. Tersentuh oleh pelukan guru yang sangat aku hormati. (hlm. 397)			✓				Pada dialog di atas merupakan nilai kerohanian yang termasuk ke dalam nilai kebenaran. Kalimat "... Hidup sekali, hiduplah yang berarti, " bisiknya ke kuping ku." merupakan sebuah ciri yang hadir dari dialog di atas. Kalimat tersebut mendapatkan sebuah nilai kebenaran berdasarkan pesan yang disampaikan Kiai Rais kepada Alif.
157.	Bunyi gemertak terdengar setiap sepatu ku melindas ongkokan salju tipis yang menutupi permukaan trotoar. Tidak lama kemudian aku sampai di Trafalgar Square, sebuah lapangan beton yang amat luas. (hlm. 400)		✓					Pada kalimat di atas merupakan nilai sosial yang didalamnya terdapat nilai vital. Kata " setiap sepatu ku melindas ongkokan salju tipis " menjadi kalimat kunci dalam kalimat di atas. Frasa " setiap sepatu ku melindas ongkokan salju tipis " menjadi sebuah nilai vital karena terlihat dari manfaatnya sepatu yang dipakai Alif. Apabila Alif tidak menggunakan sepatu tersebut, maka Alif akan terasa dingin pada telapak kakinya.
158.	" Negara ku surga ku, bila tiba waktunya, kita wajib pulang mengamalkan ilmu, memajukan bangsa			✓				Pada dialog di atas merupakan nilai kerohanian yang termasuk ke dalam nilai kebenaran. Kalimat " Negara ku surga ku, bila tiba waktunya, kita wajib pulang mengamalkan ilmu, memajukan bangsa "

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
	kita, ” balas Atang. Aku yakin kami semua sepakat dengan Atang. (hlm. 405)							merupakan ciri utama dalam dialog di atas. Kalimat tersebut mendapatkan nilai kebenaran berdasarkan pendapat yang disampaikan Atang yang sesuai dengan daya nalar, dan rasio.